

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN TERBUKA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN DI PROVINSI JAMBI**

Hendra Darmawan<sup>1</sup>, Heriberta<sup>2</sup>, Dwi Hastuti<sup>3</sup>  
Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, Jambi  
E-mail: [\\*hendra.darmawan2917@gmail.com](mailto:hendra.darmawan2917@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan upah minimum terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data deret waktu tahun 2010–2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, IPM, dan upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap TPAK perempuan di Provinsi Jambi. Secara parsial, PDRB dan TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK. Sementara itu, IPM berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pendidikan dan kualitas manusia mendorong perempuan untuk melanjutkan pendidikan atau pengembangan diri sebelum memasuki pasar kerja. UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK, menunjukkan bahwa kenaikan upah dapat meningkatkan partisipasi kerja perempuan. Model penelitian mampu menjelaskan 66,89% variasi TPAK, sedangkan 33,11% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

**Kata kunci**

**TPAK Perempuan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Terbuka, IPM, Upah Minimum**

**ABSTRACT**

*This study analyzes the effects of economic growth, open unemployment, the Human Development Index, and the minimum wage on the female labor force participation rate in Jambi Province. The study employs a quantitative approach using time-series data from 2010 to 2024 sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that, simultaneously, economic growth, the open unemployment rate, the HDI, and the provincial minimum wage have a significant effect on the female labor force participation rate in Jambi Province. Partially, GRDP and the open unemployment rate do not significantly affect the labor force participation rate. Meanwhile, the HDI has a negative and significant effect, indicating that improvements in education and human capital encourage women to pursue further education or self-development before entering the labor market. The provincial minimum wage has a positive and significant effect on female labor force participation, suggesting that wage increases can boost women's labor force participation. The research model explains 66.89% of the variation in female labor force participation, while the remaining 33.11% is influenced by other factors outside the model.*

**Keywords**

**Women labor force participation, economic growth, Open Unemployment, HDI, Minimum Wage**

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat keikutsertaan perempuan dalam angkatan kerja adalah indikator penting mengenai sumbangsih perempuan dalam ekonomi. Walaupun pendidikan dan kualifikasi perempuan di Indonesia terus mengalami kemajuan, tingkat partisipasi mereka dalam angkatan kerja masih cukup rendah jika dibandingkan dengan pria. Data menunjukkan bahwa TPAK nasional untuk perempuan hanya sekitar 53%, sementara untuk pria sudah melebihi 70% (BPS, 2024). Kondisi ini mencerminkan adanya ketidaksetaraan gender dalam dunia kerja, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek ekonomi dan sosial, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, kualitas tenaga kerja, dan kebijakan mengenai upah.

Di area Sumatera, partisipasi perempuan dalam angkatan kerja menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Pada tahun 2024, Provinsi Jambi melaporkan tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja sebesar 51,17 persen, menempatkannya di urutan ketujuh dari sepuluh provinsi di Sumatera. Ini artinya, dari setiap 100 perempuan yang berada dalam usia kerja, sekitar 51 di antaranya aktif bekerja atau mencari pekerjaan. Keadaan ini mengindikasikan bahwa potensi perempuan dalam angkatan kerja di Provinsi Jambi belum sepenuhnya dimanfaatkan. Di sisi lain, Provinsi Jambi menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta kenaikan upah minimum antara tahun 2010 hingga 2024, namun partisipasi perempuan dalam angkatan kerja tidak menunjukkan peningkatan yang sejalan. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara faktor ekonomi dan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja memerlukan kajian lebih lanjut (Pramudya & Abidin, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, studi ini mengajukan pertanyaan penelitian berikut: Apa hubungan antara keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, peningkatan ekonomi, tingkat kemiskinan total (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan upah minimum di Provinsi Jambi, serta bagaimana pertumbuhan ekonomi, TPT, IPM, dan upah minimum berpengaruh terhadap keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja di Provinsi Jambi? Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sangat penting karena partisipasi perempuan dalam sektor tenaga kerja memiliki peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji kemajuan partisipasi tenaga kerja wanita, pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan upah minimum yang ada di Provinsi Jambi dari tahun 2010 hingga 2024, serta untuk menyelidiki dampak dari keempat variabel tersebut terhadap partisipasi tenaga kerja wanita. Penelitian ini dilakukan agar kita dapat memahami lebih baik tentang elemen-elemen yang memengaruhi keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi di tingkat daerah.

Dari sudut pandang ilmiah, penelitian ini berkontribusi untuk mengatasi kekurangan pengetahuan tentang keterlibatan perempuan dalam angkatan kerja di Provinsi Jambi. Sebagian besar penelitian yang ada sebelumnya lebih menekankan pada skala nasional atau daerah lain di Indonesia dan belum secara rinci mempertimbangkan pengaruh pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta upah minimum terhadap partisipasi perempuan dalam angkatan kerja di Provinsi Jambi (Ziyadaturrofiqoh et al., 2018; Hidayat et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menambah wawasan dalam literatur ekonomi terkait pekerjaan yang berfokus pada gender dan sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan untuk mendorong peningkatan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Objek penelitian meliputi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan sebagai variabel dependen, serta pertumbuhan ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan upah minimum sebagai variabel independen. Penelitian dilakukan di Provinsi Jambi dengan menggunakan data tahunan selama periode 2010–2024. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi TPAK perempuan di Provinsi Jambi yang masih relatif rendah dibandingkan beberapa provinsi lain di Sumatera serta adanya dinamika indikator ekonomi dan ketenagakerjaan yang menarik untuk dikaji.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data mengenai TPAK perempuan, pertumbuhan ekonomi, TPT, IPM, dan upah minimum Provinsi Jambi selama periode penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan masing-masing variabel penelitian, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, TPT, IPM, dan upah minimum terhadap TPAK perempuan. Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda, digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, TPT, IPM, dan upah minimum terhadap TPAK Perempuan. Berikut persamaan regresi berganda:

$$TPAK_t = \beta_0 + \beta_1 PDRB_t + \beta_2 TPT_t + \beta_3 IPM_t + \beta_4 UMP_t + \varepsilon_t$$

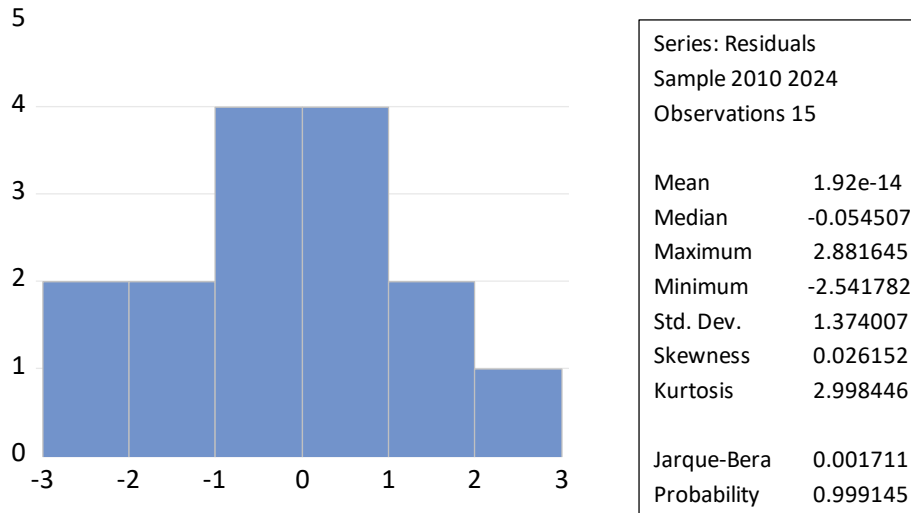
Keterangan:

$TPAK_t$	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan pada tahun t
$PDRB_t$	: Laju Pertumbuhan Ekonomi pada tahun t
$TPT_t$	: Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun t
$IPM_t$	: Indeks Pembangunan Manusia pada tahun t
$UMP_t$	: Upah Minimum Provinsi pada tahun t
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien regresi
$\varepsilon_t$	: Error term

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, indeks Pembangunan manusia, dan upah minimum terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi. Sebelum dilakukannya analisis regresi, data penelitian terlebih dahulu diuji terhadap asumsi klasik, termasuk uji normalitas, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan tabel diatas, hasil dari nilai probabilitas uji jarque-bera melebihi nilai yang ditentukan, yaitu  $0,99 > 0,05$ , sehingga data yang digunakan pada model regresi berdistribusi normal, serta tidak terdapat masalah normalitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/06/26 Time: 08:55  
 Sample: 2010 2024  
 Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	410.7922	2331.350	NA
PDRB	0.090165	15.27210	2.066690
TPT	0.213912	43.55178	1.330397
IPM	0.119258	2849.858	9.027773
UMP	3.64E-12	93.16392	9.889665

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas yang diukur menggunakan nilai VIF mengindikasikan bahwa semua variabel independen, yakni pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, indeks Pembangunan manusia, dan upah minimum provinsi mempunyai nilai VIF  $< 10$ . Temuan ini memperlihatkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas antar variabel independennya.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Harvey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.279305	Prob. F(4,10)	0.1325
Obs*R-squared	7.153671	Prob. Chi-Square(4)	0.1280
Scaled explained SS	7.932930	Prob. Chi-Square(4)	0.0941

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian heteroskedastisitas melalui metode Harvey melihatkan bahwa nilai Prob Chi-Square sebesar  $0,1280 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menghadapi permasalahan heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.879964	Prob. F(2,8)	0.2142
Obs*R-squared	4.795856	Prob. Chi-Square(2)	0.0909

Berdasarkan tabel diatas, memberikan nilai Prob Chi-Square sebesar  $0,0909 > 0,05$ . Temuan ini memperlihatkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi sesuai dengan kriteria pengujian, yaitu nilai Prob Chi-Square  $> 0,05$ .

**Tabel 5. Hasil Uji F**

F-statistic	8.072621
Prob(F-statistic)	0.003561

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena, menurut Tabel di atas, nilai statistik uji F yang dihitung sebesar 8,072621 dengan probabilitas 0,003561, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Temuan ini memperlihatkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum secara bersamaan.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	100.8399	20.26801	4.975326	0.0006
PDRB	0.054463	0.300275	0.181376	0.8597
TPT	-0.824063	0.462507	-1.781733	0.1051
IPM	-0.979080	0.345338	-2.835137	0.0177
UMP	7.63E-06	1.91E-06	4.003201	0.0025

Variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) t-hitung senilai 0.181376 dan nilai probabilitas  $0.8597 > 0,05$ . Dari hasil tersebut, hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara parsial PDRB tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jambi.

Variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) t-hitung senilai -1.781733 dan nilai probabilitas  $0.1051 > 0,05$ . Dari hasil, hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara parsial TPT tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi.

Pada variabel indeks pembangunan manusia (IPM) t-hitung sebesar -2.835137 dan nilai probabilitas  $0.0177 < 0,05$ . Dari hasil tersebut, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara parsial IPM berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi.

Pada variabel upah minimum provinsi (UMP) t-hitung senilai 4.003201 dan nilai probabilitasnya  $0.0025 < 0,05$ . Dari hasil tersebut, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara parsial UMP berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.763540
-----------	----------

Menurut tabel diatas, hasil nilai *R-squared* sebesar 0.763540 atau 76,35%. Hal tersebut menandakan bahwa variabel independen pada penelitian ini berperan dalam menjelaskan variasi variabel dependen hingga nilai 76,35%. Adapun 23,65% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model regresi penelitian ini.

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	100.8399	20.26801	4.975326	0.0006
PDRB	0.054463	0.300275	0.181376	0.8597
TPT	-0.824063	0.462507	-1.781733	0.1051
IPM	-0.979080	0.345338	-2.835137	0.0177
UMP	7.63E-06	1.91E-06	4.003201	0.0025
R-squared	0.763540	Mean dependent var	48.16000	
Adjusted R-squared	0.668956	S.D. dependent var	2.825597	
S.E. of regression	1.625747	Akaike info criterion	4.071013	
Sum squared resid	26.43053	Schwarz criterion	4.307030	
Log likelihood	-25.53260	Hannan-Quinn criter.	4.068499	
F-statistic	8.072621	Durbin-Watson stat	2.473533	
Prob(F-statistic)	0.003561			

Dari hasil regresi linear berganda di tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 100.8399 + 0.054463PDRB - 0.824063TPT - 0.979080IPM + 7.63E-06UMP$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 100,8399 memperlihatkan apabila variabel PDRB, TPT, IPM, dan UMP dianggap konstan atau bernilai nol, maka TPAK Perempuan diperkirakan sebesar 100,8399 persen.

Koefisien regresi variabel PDRB sebesar 0,054463 artinya menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap TPAK Perempuan. Artinya, setiap kenaikan PDRB sebesar satu, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan TPAK Perempuan sebesar 0,054463 persen. Ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dapat mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam pasar kerja karena semakin terbukanya peluang kerja dan aktivitas ekonomi.

Jika setiap kenaikan TPT sebesar 1 persen akan menurunkan TPAK Perempuan sebesar 0,824063 persen dengan asumsi variabel lain tetap. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran dapat mengurangi partisipasi perempuan dalam angkatan kerja karena semakin sempitnya kesempatan kerja yang tersedia.

Koefisien regresi variabel IPM sebesar 0,979080 menunjukkan setiap kenaikan IPM sebesar satu poin akan menurunkan TPAK Perempuan sebesar 0,979080 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara IPM dan TPAK Perempuan.

Koefisien regresi variabel UMP sebesar 0,00000763 menunjukkan bahwa UMP berpengaruh positif terhadap TPAK Perempuan. Artinya, setiap kenaikan UMP sebesar satu rupiah akan menaikkan TPAK Perempuan sebesar 0,00000763 persen, dengan di asumsikan variabel lain tetap. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan upah dapat menjadi insentif bagi perempuan untuk masuk ke bursa kerja sehingga meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan.

Dari tabel regresi linear berganda tersebut, diperoleh bahwa variabel IPM memiliki probabilitas senilai  $0,0177 < \alpha < 0,05$  dan UMP memiliki nilai probabilitas senilai  $0,0025 < \alpha < 0,05$ . Temuan tersebut menegaskan IPM dan upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Tujuan dari analisis regresi linear

berganda ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jambi.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Provinsi Jambi periode 2010–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap TPAK perempuan. Secara parsial, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan, TPT berpengaruh negatif namun tidak signifikan, IPM berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK perempuan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi kerja perempuan di Provinsi Jambi lebih dipengaruhi oleh faktor pembangunan manusia dan insentif ekonomi melalui kebijakan upah dibandingkan oleh pertumbuhan ekonomi dan kondisi pengangguran semata.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya kebijakan ketenagakerjaan yang responsif gender, peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan, serta kebijakan pengupahan yang mampu mendorong partisipasi perempuan dalam pasar kerja. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan empat variabel penjelas dan terbatas pada data Provinsi Jambi selama periode penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor lain seperti tingkat pendidikan, status perkawinan, kondisi sosial budaya, kesempatan kerja sektoral, dan variabel gender lainnya guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan TPAK Perempuan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/09/6f1fd1036968c8a28e4cfe26/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2024.html>.
- Hidayat, H., Saddam, J., & Shidiqie, A. (2023). Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja perempuan di Indonesia tahun 2015 – 2021. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 215–222. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss2.art13>
- Pramudya, M. E., & Abidin, A. Z. (2025). Determinants of Female Labor Force Participation Rate : Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Ziyadaturrofiqoh, Zulfanetti, & Safri, M. (2018). Pengaruh PDRB , Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 13–22.